

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi di Indonesia mulai mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dan perkembangannya pun semakin baik. Peranan industri keuangan ini memang belum terlalu signifikan dibanding perbankan. Padahal di negara maju asuransi bukan industri sembarangan karena tidak akan ada bidang kehidupan yang tidak melibatkan asuransi.

Asuransi jika dilihat secara syariah pada hakikatnya adalah suatu bentuk kegiatan saling memikul risiko di antara sesama manusia sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya. Saling pikul risiko itu dilakukan atas dasar saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan cara masing-masing mengeluarkan dana ibadah (*tabarru*) yang ditunjukkan untuk menanggung risiko tersebut, dengan

kata lain asuransi syariah adalah sistem di mana para peserta menghibahkan atau seluruh kontribusi yang akan digunakan untuk membayar klaim, jika terjadi musibah yang dialami oleh sebagian peserta.

Adapun premi (kontribusi) pada asuransi syariah disebut juga *net premium* karena hanya terdiri dari mortalitas (harapan hidup) dan didalamnya tidak terdapat unsur *loading* (komisi Agen, biaya administrasi, dan lain-lain). Juga tidak mengandung unsur bunga sebagaimana pada asuransi konvensional.¹ Menurut UU No.40 Tahun 2014 tentang perasuransian, kontribusi adalah sejumlah uang yang ditetapkan oleh Perusahaan Asuransi Syariah atau perusahaan reasuransi syariah dan disetujui oleh Pemegang Polis untuk dibayarkan berdasarkan perjanjian Asuransi Syariah atau perjanjian reasuransi syariah untuk memperoleh manfaat dari Dana Tabarru' dan / atau dana investasi peserta dan untuk membayar biaya pengelolaan

¹ M Syakir Sula, *ASURANSI SYARIAH (LIFE AND GENERAL): KONSEP DAN SISTEM OPERASIONAL*(Jakarta:Gema Insani Press,2004), Cet.I, 312.

atau sejumlah uang yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendasari program asuransi wajib untuk memperoleh manfaat.²

Kontribusi merupakan pendapatan pada asuransi syariah, setiap pendapatan akan berpengaruh pada laba perusahaan, sebab laba merupakan selisih dari pendapatan dikurangi beban. Maka semakin besar pendapatan perusahaan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yg berkaitan dengan biaya tersebut. Laba juga merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya.³

² www.ojk.go.id diakses pada tanggal 07 november 2019 pukul 21.10 WIB

³ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta; Bumi Askara, 2009)

Berdasarkan pemaparan diatas penulis merumuskan bahwa kontribusi searah dengan laba bersih perusahaan. Berikut ini merupakan tabel kontribusi dan laba bersih empat perusahaan yang terdaftar dalam OJK tahun 2013-2018:

Tabel 1.1
Kontribusi, dan Laba Bersih
PT.Asuransi Jiwa Sentral Asia Raya Unit Syariah
Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kontribusi	Laba bersih
2013	35.764	6.831
2014	36.115	7.444
2015	19.129	1.668
2016	16.279	511
2017	8.398	-19.235
2018	6.118	-144

Sumber: Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwa Sentral

Asia

Berdasarkan data pada tabel 1.1 terlihat bahwa kontribusi pada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan ataupun kenaikan kontribusi sedangkan pada tahun 2015-2018 terjadi nya penurunan pada kontribusi perusahaan. Dan di tahun 2013-2014 laba meningkat dan di tahun 2015-2018 laba mengalami penurunan. Selanjutnya, tabel berikut merupakan data kontribusi dan laba bersih PT. Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2013-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kontribusi, dan Laba Bersih
PT.Manulife Unit Syariah Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kontribusi	Laba bersih
2013	40.564	24.357
2014	47.677	34.771
2015	67.132	46.046
2016	105.200	42.055
2017	129.046	76.035
2018	168.394	42.830

Sumber: Laporan Keuangan Manulife Unit
Syariah

Berdasarkan data pada tabel 1.3 terlihat bahwa kontribusi PT.Manulife Indonesia Unit Syariah dari tahun 2013-2018 mengalami peningkatan atau kenaikan kontribusi perusahaan. Lalu, dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan terhadap laba perusahaan. Sedangkan, pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuatif yaitu di tahun 2016 menurun ditahun 2017 mengalami kenaikan dan di tahun 2018 terjadi penurunan.tabel berikut nya merupakan data kontribusi dan laba bersih PT. Panin Life Unit Syariah periode 2013-2018 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kontribusi, dan Laba Bersih
PT.Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah Periode
2013-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kontribusi	Laba bersih
2013	5.516	1.987
2014	6.586	10.307
2015	6.101	9.935
2016	5.498	12.205
2017	5.122	13.072
2018	4.809	8.431

Sumber: Laporan Keuangan PT.Panin Dhai-ichi life unit syariah

Berdasarkan pada tabel 1.3 terlihat bahwa kontribusi PT.Panin Ichi Life Unit Syariah dari tahun 2013 sampai 2014 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan kontribusi dari 2015 sampai dengan 2018. Sedangkan, laba bersih. Pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan, pada tahun 2015-2018 mengalami fluktuatif, ditahun 2015 menurun, di tahun 2016-2017 terjadi peningkatan pada laba dan tahun 2018 mengalami penurunan laba pada perusahaan.

Tabel 1.4
Kontribusi, dan Laba Bersih
PT.AXA Unit Syariah Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)

TAHUN	KONTRIBUSI	LABA BERSIH
2013	4.299	17.823
2014	4.354	6.857
2015	8.486	10.845
2016	8.204	10.725
2017	8.266	14.070
2018	8.084	6.745

Sumber: Laporan Keuangan PT.AXA unit syariah

Berdasarkan tabel 1.4 terlihat bahwa kontribusi PT.AXA unit syariah pada tahun 2013-2015 mengalami kenaikan atau peningkatan sedangkan pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2016 menurun pada tahun 2017 naik dan pada tahun 2018 menurun. Sedangkan laba mengalami penurunan dari tahun 2013-2014 dan pada tahun 2015-2018 mengalami fluktuatif yaitu 2015 mengalami kenaikan ,2016 mengalami penurunan dan 2017 mengalami kenaikan kembali dan 2018 terjadi penurunan.

Tabel 1.5
Kontribusi, dan Laba Bersih
PT.Prudential Unit Syariah Periode 2013-2018
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kontribusi	Laba bersih
2013	1.710.512	694.446
2014	2.066.456	915.210
2015	2.238.992	1.033.318
2016	453.115	819.714
2017	2.205.241	750.248
2018	2.367.135	660.039

Sumber: Laporan Keuangan PT.Prudential Unit Syariah

Berdasarkan pada tabel 1.5 terlihat bahwa kontribusi PT.Prudential unit syariah dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dan di tahun 2017-2018 mengalami peningkatan. Sedangkan laba pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan dan pada tahun 2016-2018 terjadinya penurunan pada laba perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah tersebut, dengan judul “**Pengaruh Kontribusi Pendapatan Premi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yaitu empat perusahaan yang terdaftar dalam OJK yaitu PT. Asuransi

jiwa central asia periode 2013-2018, PT. Manulife Unit Syariah periode 2013-2018, PT. Panin-Life Unit Syariah periode 2013-2018, PT. AXA unit syariah periode 2013-2018 dan PT. Prudential unit syariah periode 2013-2018.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis membatasi ruang lingkup atau cakupan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Kontribusi pada empat perusahaan berbeda yang termasuk dalam perusahaan asuransi syariah dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT.AXA Financial Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah periode 2011-2018, PT.Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Prudential Unit Syariah periode 2013-2018 yang dapat diakses pada web resmi masing-masing perusahaan.

2. Laba Bersih pada empat perusahaan berbeda yang termasuk dalam perusahaan asuransi syariah dan terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yaitu: PT.AXA Financial Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Panin Dhai-Ichi Life Unit Syariah periode 2011-2018, PT.Manulife Indonesia Unit Syariah Periode 2011-2018, PT. Prudential Unit Syariah periode 2013-2018 yang dapat diakses pada web resmi masing-masing perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018?

2. Berapa besar pengaruh kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang dijadikan sebagai salah satu

syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dan penelitian ini juga dapat menjadi ilmu pengetahuan lebih mengenai kontribusi dan laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018.

2. Dalam bidang akademis, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan wawasan terhadap asuransi syariah khususnya kontribusi dan laba bersih, menambah dan memperkaya kajian pustaka, dan sebagai pemenuhan bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan, membantu meningkatkan kontribusi dan laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia .

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap

penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Auliya Larasasti ,”Pengaruh Kontribusi hasil investasi dan underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2012-2016”. Skripsi fakultas ekonomi bisnis islam UIN Raden Intan Lampung 2018. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini menjelaskan untuk menguji pengaruh kontribusi hasil investasi dan underwriting terhadap laba yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.⁴

Penelitian oleh Faizatu Naimah,”Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap surplus underwriting pada pengesahan asuransi jiwa syariah di indonesia periode (2012-2015).”skripsi fakultas bisnis islam IAIN Purwokerto 2018. Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan karakteristik-karakteristik masalah hubungan sebab dua variabel atau lebih

⁴ Auliya larasasti,”*pengaruh kontribusi dan hasil underwriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa di indonesia periode 2012-2016*”.

penelitian kausal kompreatif yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan.⁵

Penelitian oleh Eka Anjani, "Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik periode 2008-2012," Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Berdasarkan penelitian ini untuk meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, perusahaan menghasilkan laba sebesar-besarnya.⁶

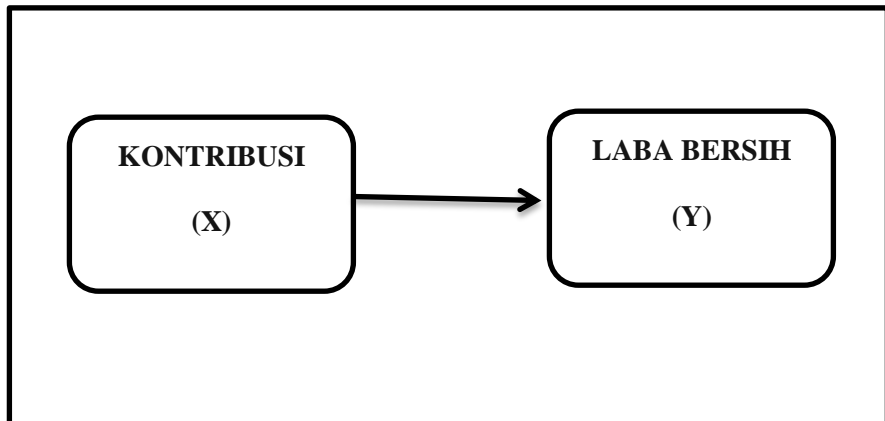
H. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

⁵ Faizahtun Naimah, "pengaruh kontribusi dan hasil investasi terhadap surplus underwriting asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2012-2015".

⁶ Eka Anjani, *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih periode 2004-2013*.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Laba bersih atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Kontribusi merupakan pendapatan pada asuransi syariah, setiap pendapatan akan berpengaruh pada laba perusahaan, sebab laba merupakan selisih dari pendapatan dikurangi beban, maka semakin besar pendapatan perusahaan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan. Laba perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh kontribusi pendapatan premi

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan masih harus di uji kebenarannya. Melalui peneliti ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Dalam penelitian kuantitatif, analisis hipotesis harus dibuat. Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu Pengaruh kontribusi pendapatan premi (X) terhadap laba bersih (Y) H_a : Terhadap pengaruh yang signifikan antara kontribusi pendapatan premi terhadap laba bersih.

J. Metode Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah bulan September-Desember 2019. Adapun tempat penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang dihimpun melalui web resmi Ojk.co.id.

b. Jenis metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi menggambarkan suatu fenomena atau data lapangan dan sifatnya hanya sebatas deskripsi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

c. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan.⁷ Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2013-2018.

Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Asuransi jiwa central asia, PT. Panin Daichi Life, PT. Asuransi jiwa Manulife, PT. AXA financial dan PT. Prudential Unit Syariah periode 2013-2018.

d. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, 2013), cetakan kesembilan belas, h.80

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian, ... h. 81

ditarik kesimpulannya. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu kontribusi serta variabel dependen atau terikat yaitu laba.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu dari jurnal, buku maupun dari internet yang terkait dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini peneliti menggunakan data. Data dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa faktor,

jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis regresi linear sederhana, karena variabel peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variabel dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah) artinya terdapat beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Serta uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana dan uji determinasi.

K. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulisan dibagi menjadi lima bab memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi satu kesatuan saling menjelaskan sebagai satu

pemikiran, secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian strategi pemasaran, kualitas pelayanan, dan minat nasabah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan dan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP